

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor tunggal sistem pengairan mempengaruhi karakter jumlah anakan total, volume akar, dan persentase gabah hampa. Faktor tunggal varietas mempengaruhi karakter tinggi tanaman, umur berbunga, umur panen, jumlah anakan produktif, panjang malai, jumlah gabah per malai, kepadatan malai, hasil per rumpun, dan indeks panen. Pengaruh faktor tunggal varietas menunjukkan bahwa karakter-karakter tersebut pada kesebelas varietas yang ditanam di percobaan ini dipengaruhi faktor genetik masing-masing varietas.
2. Berdasarkan indeks respon tanaman pada karakter hasil per rumpun, sistem pengairan macak-macak mampu meningkatkan hasil gabah per rumpun pada varietas Widas, Mentik Wangi, Inpago 9, Inpari 23, Inpari 25, dan Cihayang dibandingkan pada pengairan sawah dan gogo. Selanjutnya, varietas Lumbu Kuning yang ditanam pada sistem gogo memiliki hasil per rumpun yang lebih baik dibandingkan sistem macak-macak dan sawah. Varietas-varietas tersebut dapat direkomendasikan sebagai varietas padi hemat air.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengembangkan varietas padi hemat air dari identifikasi varietas yang telah dilakukan yaitu dengan membentuk galur murni dari varietas-varietas yang memiliki potensi sebagai varietas padi hemat air untuk selanjutnya dilakukan seleksi, dapat menggunakan seleksi *bulk* atau seleksi silsilah.